

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PADI DI**  
**DESA MIRRORING KECAMATAN BINUANG, KABUPATEN**  
**POLEWALI MANDAR**

**ERNA**  
**A0119314**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**  
**MAJENE**  
**2025**

**ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PADI DI  
DESA MIRRORING KECAMATAN BINUANG, KABUPATEN  
POLEWALI MANDAR**

**ERNA  
A0119314**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agribisnis  
pada  
Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PROGRAM SARJANA**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**


Siapa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erna  
NIM : A0119314  
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Mirring Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar**” adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah di ajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 24 September 2025



  
Erna  
NIM A0119314

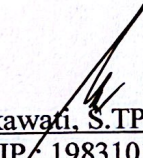
## HALAMAN PENGESAHAN

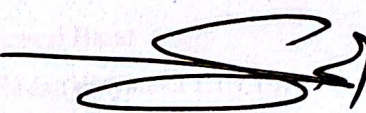
Judul Skripsi : Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Mirring  
Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar  
Nama : Erna  
NIM : A0119314

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

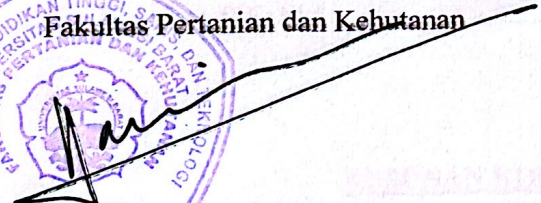
  
Ikawati, S.TP., M.Si  
NIP : 19831016 201903 2 010


  
Sahrul Salam, S.A.B., M.Si  
NIP : 199105172024061001

Diketahui Oleh :

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

Ketua Program Studi  
Agribisnis

  
Prof.Dr.Ir.Kaimuddin, M.Si  
NIP : 19600512 198903 1 003

  
Astina, S.P., M.Si  
NIP : 19900722 202421 2 036

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul :

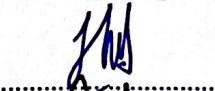
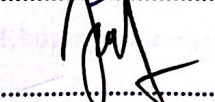
**Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Mirring, Kecamatan  
Binuang, Kabupaten Polewali Mandar**

Disusun Oleh :


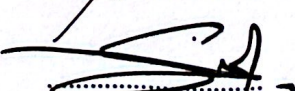
**ERNA  
A0119314**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan  
Universitas Sulawesi Barat  
Pada Tanggal ~~24~~ <sup>21</sup> September 2025 dan dinyatakan **LULUS**

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

| Tim Penguji             | Tanda Tangan  | Tanggal       |
|-------------------------|---|---------------|
| 1. Hasniar, S.P.,M.Si   |  | 7 / 11 / 2025 |
| 2. Kasmianti, S.E.,M.Si |  | 7 / 11 / 2025 |

**SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING**

| Komisi Pembimbing           | Tanda Tangan  | Tanggal       |
|-----------------------------|---|---------------|
| 1. Ikawati, S.TP.,M.Si      |  | 7 / 11 / 2025 |
| 2. Sahrul Salam, S.AB.,M.Si |  | 7 / 11 / 2025 |

## **ABSTRAK**

**ERNA**, Analisis kondisi sosial ekonomi petani padi di Desa Mirring, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Dibimbing oleh Ibu **IKAWATI** dan Bapak **SAHRUL SALAM**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani padi dan hubungan sosial ekonomi dengan kesejahteraan petani. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan serta *Sustainable Livelihood Framework* untuk menjawab rumusan masalah pertama dan *Korelasi Rank Spearman* untuk menjawab rumusan masalah kedua. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pendapatan petani dari usahatani padi sebesar Rp. 4.535.690 dan dari usahatani selain padi rata-rata adalah Rp. 4.222.656 per bulannya dengan tingkat kesejahteraan 98% petani tergolong sejahtera dan 2% petani tergolong sangat sejahtera. Variabel pendapatan, sumberdaya manusia, sumberdaya alam memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan petani sedangkan variabel kelembagaan dan akses infrastruktur tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan petani.

**Kata Kunci : Petani Padi, Sosial Ekonomi, Kesejahteraan.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. *Worldometers* memperkirakan jumlah penduduk di dalam negeri sebanyak 279,36 juta orang hingga 24 Juni 2022. Selain sebagai negara penyumbang penduduk terbanyak urutan keempat dunia, Indonesia juga dikenal dengan negara agraris. Sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian dengan komoditas utama padi. Indonesia adalah negara agraris dengan hasil produksi padi mencapai 54,42 juta ton GKG pada tahun 2022. Dua faktor yang dianggap berpengaruh terhadap produksi padi yaitu luas panen dan produktivitas padi (Badan Pusat Statistik, 2023).

Padi merupakan tanaman pokok dan sumber penghasilan petani di Indonesia. Usaha tani padi sangat berperan dalam pembangunan nasional Indonesia, walaupun dalam skala usaha rumah tangga persatuan luas lahan yang kecil maupun luas lahan yang luas. Dalam kenyataannya dipasar, petani hanya diposisikan sebagai *price taker* yang tidak dapat mengendalikan harga di pasar. Oleh karena itu yang dapat dilakukan oleh petani adalah bagaimana mengefisienkan usaha taninya semaksimal mungkin (Mutmainna, 2019).

Tanaman padi merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang paling banyak ditanam dan di budidayakan di Indonesia. Sulawesi Barat salah satu Provinsi yang berada di pulau Sulawesi memiliki sebanyak enam Kabupaten yang dimana tiga diantaranya merupakan penghasil padi terbesar dengan jumlah yang berbeda-beda. Meski disebut sebagai provinsi terkecil di Indonesia jika dilihat dari segi jumlah penduduk, produksi padi di wilayah Sulawesi barat terbilang besar. Tercatat sebanyak lebih dari seribu ton padi dihasilkan setiap tahunnya. Jumlah tersebut datang dari enam kabupaten yang ada di Sulawesi barat, tiga diantaranya merupakan kabupaten penghasil padi terbesar yaitu Kabupaten Polewali Mandar, Mamuju dan Mamasa.

**Tabel 1.1.Data Produksi Beras (Ton) Berdasarkan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2022**

| Kabupaten                  | Produksi Beras (Ton) |                |                | Luas Tanam (Ha) |               |               |
|----------------------------|----------------------|----------------|----------------|-----------------|---------------|---------------|
|                            | 2020                 | 2021           | 2022           | 2020            | 2021          | 2022          |
| Majene                     | 2.205                | 2.190          | 3.241          | 923             | 744           | 1.184         |
| <b>Polewali<br/>Mandar</b> | <b>111.784</b>       | <b>94.384</b>  | <b>114.673</b> | <b>32.973</b>   | <b>28.958</b> | <b>34.624</b> |
| Mamasa                     | 31.884               | 24.972         | 28.122         | 13.185          | 10.688        | 12.302        |
| Mamuju                     | 38.419               | 39.694         | 40.390         | 12.955          | 13.019        | 14.297        |
| Pasangkayu                 | 1.594                | 1.452          | 1.680          | 597             | 547           | 604           |
| Mamuju Tengah              | 11.269               | 15.966         | 14.926         | 4.194           | 5.808         | 6.314         |
| <b>Sulawesi Barat</b>      | <b>197.150</b>       | <b>178.657</b> | <b>203.032</b> | <b>64.826</b>   | <b>59.763</b> | <b>69.324</b> |

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023*

Pada tabel menunjukkan jumlah produksi beras di Sulawesi Barat pada enam kabupaten di tahun 2020 sampai 2022. Kabupaten Polewali Mandar sebagai penyumbang produksi beras terbesar di Sulawesi Barat berhasil memproduksi beras sebanyak 203.032 ton pada tahun 2022 dengan luas lahan tanam 34.624 hektar. Kecamatan Binuang salah satu kecamatan yang berada dikawasan Polewali Mandar juga menjadi penyumbang produksi beras yang ada di kabupaten Polewali Mandar. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Kec. Binuang didominasi petani padi. Produksi beras yang tinggi tentunya akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian masyarakat petani, semakin tinggi jumlah produksi maka semakin tinggi pendapatan. Pendapatan yang dihasilkan tentunya harus seimbang dengan jumlah pengeluaran keluarga petani agar menghasilkan keluarga yang sejahtera baik dari segi sosial dan ekonominya.

Adapun konsep sosial ekonomi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat di Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar yaitu pendidikan, pendapatan, dan kesehatan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang membuat masyarakat bersaing dalam dunia kerja, karena diharapkan dengan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka produktivitas orang tersebut juga semakin tinggi. Begitupun juga dalam bidang pertanian dengan penggunaan penerapan teknologi dalam bidang pertanian khususnya tanaman padi

telah banyak dilakukan. Dan juga dengan upaya penyerapan teknologi pengaturan jarak tanam dilakukan yang berorientasi pada peningkatan populasi tanaman per satuan luas lahan sehingga memungkinkan juga peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan petani.(Mutmaina, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat isu yang sama terkait penelitian kondisi sosial ekonomi yakni Bona Ripo (2018) yang menjelaskan bahwa umur, pendidikan, tanggungan keluarga, produksi, biaya dan harga sama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani. Apabila dibandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan, penelitian tersebut kurang menjelaskan mengenai kondisi sosial ekonominya hanya menjelaskan variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani. Suprianto (2019) yang menjelaskan bahwa rata-rata umur adalah 45.9 tahun, rata-rata tingkat pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD), rata-rata luas lahan adalah 2.7 ha, rata-rata pendapatan petani adalah Rp 21,038,691.33, serta rata-rata pengalaman berusahatani adalah 15.43 tahun. Untuk tingkat kesejahteraan keluarga petani, terdapat Keluarga Sejahtera II sebanyak 10%, Keluarga Sejahtera III sebanyak 73.33%, serta Keluarga Sejahtera III Plus sebanyak 16.67%. Sedangkan untuk korelasi aspek pendidikan dengan tingkat kesejahteraan keluarga petani diketahui tidak terdapat hubungan yang signifikan. Aditya (2022) menjelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi petani padi di Desa Simpang berbeda-beda, dimana kondisi tersebut dapat dilihat dari pendidikan, penghasilan dan kesehatan sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Petani padi di Desa Simpang banyak yang belum sejahtera karena banyak kebutuhan hidup yang harus dipenuhi.

Di Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar sektor pertanian masih menjadi prioritas pembangunan dibidang ekonomi, selain karena desa ini memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan yakni tanaman pokok khususnya padi. Penggunaan lahan di Kecamatan Binuang sebagian besar di dominasi oleh lahan sawah yaitu 1142 hektar dan lahan perkebunan seluas 4633 hektar. Produksi komoditi padi sawah pada tahun 2019 mencapai 1420,93 ton dengan luas panen seluas 346,34 hektar, sehingga produktivitasnya sebesar 3,9 ton/hektar. Permasalahan yang dihadapi para petani di Desa Mirring yaitu kurang

tersedianya pupuk bersubsidi, serta rendahnya tingkat pendidikan petani yang menghambat adopsi teknologi baru. Penggunaan komoditas unggulan juga masih terbilang kurang karena kebanyakan petani saat ini masih menggunakan benih lokal untuk ditanami tidak menggunakan benih bersertifikat yang tahan akan penyakit. Hal ini perlu menjadi tugas pemerintah Sulawesi Barat untuk menguatkan peran pendidikan non formal untuk petani baik berupa penyuluhan atau kelembagaan petani sehingga akses petani terhadap pertanian lebih meningkat lagi.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani padi tersebut berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi petani. Sebagai akibat dari permasalahan tersebut maka seringkali petani akan mengalami kerugian karena pendapatannya yang kecil dan tidak seimbang dengan pengeluaran kebutuhan hidup keluarga seperti halnya pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Hal ini mengapa jumlah produksi yang dihasilkan petani sangat penting peranannya terhadap pemenuhan kebutuhan hidup. Kebutuhan yang bermacam-macam seperti makanan, pakaian, pendidikan dan kesehatan berhubungan dengan sosial ekonomi masyarakat. Akibat tuntutan hidup yang harus dipenuhi manusia harus berjuang demi mencari nafkah bagi keluarganya, sebab kesejahteraan hidup dapat dimakanai apabila terpebuhinya kebutuhan seseorang, kelompok atau masyarakat dalam hal material dan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian “**Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Mirring Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar**”.

### **1.1 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani padi di Desa Mirring Kabupaten Polewali Mandar ?
2. Bagaimana hubungan sosial ekonomi dengan kesejahteraan petani padi sawah di Desa Mirring Kabupaten Polewali Mandar ?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani padi di Desa Mirring Kabupaten Polewali Mandar
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi dengan pendapatan petani padi sawah di Desa Mirring Kabupaten Polewali Mandar

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah Desa, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan fakta yang telah diteliti. Selain itu, penelitian ini membantu pemerintah desa memberikan regulasi kepada masyarakat terkait dengan pelatihan/penyuluhan pertanian serta bantuan berupa benih unggul bersertifikat kepada petani.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini di harapkan bisa menambah wawasan sekaligus sebagai pelaksana tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menambah penegetahuan dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat pada bidang sosial dan ekonomi.
5. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kondisi sosial ekonomi para petani, sehingga dapat lebih meningkatkan sumber daya manusianya melalui pendidikan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Kondisi sosial ekonomi petani di Desa Mirring yang di dapatkan dari penelitian ini adalah rata-rata jumlah pendapatan petani dari usahatani padi sebesar Rp. 4.535.690 per musim dan rata-rata tingkat pendapatan petani dari usahatani selain padi adalah Rp. 4.222.656 per bulannya dengan tingkat kesejahteraan sebanyak 98 petani tergolong sejahtera dengan indeks *livelihood* 6.0-8.9 dan 2% petani tergolong sangat sejahtera dengan rata-rata indeks *livelihood* sebesar 9.0-10. Artinya perekonomian petani tidak hanya bisa ditopang dari komoditas pangan saja seperti padi namun harus dibantu dari komoditas lain untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih bai lagi.
2. Hubungan sosial ekonomi petani dengan kesejahteraan petani adalah variabel pendapatan memiliki nilai sig.(2-tailed)  $0,003 < 0,5$  artinya kedua variabel memiliki hubungan signifikan. Variabel sumberdaya manusia memiliki nilai sig.(2-tailed)  $0,001 < 0,5$  artinya kedua variabel memiliki hubungan signifikan. Variabel sumberdaya alam memiliki nilai sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,5$  artinya kedua variabel memiliki hubungan signifikan. Variabel kelembagaan petani memiliki nilai sig.(2-tailed)  $0,321 > 0,5$  artinya tidak ada hubungan yang signifikan. Variabel akses infrastruktur memiliki nilai sig.(tailed)  $0,281 > 0,5$  artinya kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan.

#### **6.2 Saran**

Disarankan petani mengoptimalisasi usahatani padi untuk meningkatkan pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar serta pendidikan baik formal maupun non formal seperti kelembagaan petani atau pelatihan pertanian lain bisa lebih di tingkatkan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan petani dengan adanya bantuan dari pemerintah setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih. (2021). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Gapura Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah di Masa Covid-19. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Amili, F., Rauf, A., & Saleh, Y. (2020). Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa, L*) Serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Agrinesia Vol.4 No 2. Maret 2020. 4, 89-94*.
- Al Farizi, A. N. (2018). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kotasari Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang.
- Arifin, 2015. Buku Pengantar Ekonomi Pertanian. *Penerbit CV Mujahid Press*
- Arifin., Sumange, L., Biba, MA., Natsir, M., Mardiyati, S., & Fattah, MA. (2023). Faktor dan Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering. Vol 8 No 2, Oktober 2022, 8, 45-52*
- Aditya R. B (2022). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya*.
- Alfrida, A., & Noor, T. I. (2017). Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah berdasarkan luas lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, 3(3), 426-433*.
- Akhmad, Y., Eka, R., & Mariani, M. (2022). Hubungan Luas Lahan dengan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi (*Oryza Sativa*) di Desa Sumber Sari Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Agribisnis. Vol 6 No 4*.
- Badan Pusat Statistik, (2023). Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat 2021. Agustus 04, 2023.
- Chotimah, I., & Anggraini, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan Dan Lingkungan Di Desa Warujaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 62-72*.
- Cahyadi, D. (2017). Analisis Pengukuran Kesejahteraan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah, 3-16*.
- Danapriatna, N., & Panuntun, Y. U. (2013). Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani (Kasus Di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi). *Cefars: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah, 4(2), 1-10*.

- Dwiyanto, L. (2019). Analisis Kesejahteraan dan Sustainable Livelihood Nelayan di Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi.
- Desty. 2024. Analisis Hubungan Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *SI Tesis Universitas Jambi*.
- Dearlina S. 2016. Hubungan Sumberdaya Manusia dan Sosial dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Senembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Susiohumaniora* 18 (3).
- Fahmi, A. (2016). Faktor Pendidikan dan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Development*, 4(2), 89-103.
- Ferdian A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Ladang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudera Ekonomika. Vol 2. No 1. April 2018*.
- Huda, AN. (2021). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Husniah (2002), Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Pemberdayaan Ekonomi terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi. Vol 1. No 2. Desember 2022*.
- Hafidh., & Muhammad. (2009). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang*
- Hamid., & Abdul. (2016). Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar*.
- Hernanda, E. N. P., Indriani, Y., & Kalsum, U. (2018). Pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga petani padi di desa rawan pangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5(3).
- Hendrayana, J., Kurniati, D., & Kusriani, N. (2020). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Pada Usahatani Karet (Studi Kasus Di Desa

- Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau). *Jurnal Agrica*, 13(2), 144-153.
- Hanum, N., & Safuridar, S. (2018). Analisis kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap kesejahteraan keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 42-49.
- Khairunnisa, K., Batubara, M., & Atika, A. (2022). Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma)*, 3(2), 911-922.
- Mutmainna, (2019). Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Leppang Kabupaten Pinrang. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Makassar*.
- Majid, NA. (2018). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Muahmmadiyah Makassar*.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal el-riyadah*, 11(1), 67-83.
- Nyoman, A., Yasa., & Handayani. (2017). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Ripokava Kabupaten Dongala. *Universitas Tadulako Palu*.
- Nainggolan K. F (2024). Analisis pendapatan usahatani padi sawah dan usaha gula merah kelapa di Kecamatan Srandurong Kabupaten Tapanuli Tengah. *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas HKBP Nommensen*.
- Primada., & Zaki. (2015). Tinjauan Mekanisme Kontrak Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat Istiadat Dalam Kajian Fiqih Muamalah (Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro). *JESTT Vol. 2 No. 11. November 2015. 2, 954-969*.
- Prista, F. (2017). Analisis sustainable livelihood petani padi di Desa Ngadilangkung, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. *Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian: Universitas Brawijaya Malang*.
- Rafiyansa. (2019). Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Pasang Surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*.

- Rahmawati, I., & Rudiarto, I. (2022). Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Dataran Tinggi Dieng Menggunakan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(3), 637-645.
- Rahayu, H. C. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 77-85.
- Suprianto (2019). Kondisi sosial ekonomi petani dan korelasinya dengan tingkat kesejahteraan keluarga petani perkebunan rakyat kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. *Program Studi Agribisnis, Universitas Lambung Mangkurat*.
- Syarif., & Zainuddin, M. 2017. Kajian Peran Perempuan Dalam Usahatani Sayuran Yang Berlandaskan Zero Waste Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Galu*
- Sianipar, S. 2023. Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Sawah Saat Panen di Musim Hujan dan Kemarau di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung Beringin. *Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. *Penerbit Penebar Swadaya*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Penerbit Alfabeta. Bandung*.
- Sari, L. (2019). *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Wulandari. (2013). Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Srikpsi Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*.
- Wati, F. (2019). *Analisis Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi Di Kecamatan Balik Bukit)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wosal, R.J., Waney N.F.L., Maweikere, A.J.M. (2020) Perbandingan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Antara Metode Tanam Pindah (Tapin) dan Tanam Benih Langsung (Tabela) di Desa Mekaruo Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Transdisiplin Pertanian. Vol 16. No 6. September 2020*.
- Yusuf, M., Haeruddin., & Kusmiah N. (2020). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Pegguruang : Converence Series, Vol. 2 No. 1, Mei 2020, 02, 350-352*.

Zara, W.K. (2016) Hubungan Peran Kelembagaan Tani dalam Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) dengan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*.